

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan merupakan salah satu investasi yang dinilai dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di suatu bangsa. Namun dengan melihat kembali bagaimana kondisi pendidikan di Indonesia saat ini, bisa dikatakan belum maksimal. Ditambah dengan banyaknya angka pengangguran dan kemiskinan yang tentu saja akan mempengaruhi kondisi pendidikan di Indonesia. Bila dilihat dari hasil survey Badan Program Pembangunan di bawah PBB (*United Nations Development Program (UNDP)*) dalam laporan *Human Development Report 2016* mencatat, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia pada tahun 2015 berada di peringkat 113 dari 188 negara di dunia, turun dari posisi 110 di tahun 2014.

Menanggapi hal tersebut, diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan ini dapat dilakukan dengan peningkatan mutu pendidikan nasional terlebih dahulu serta peningkatan prestasi akademik siswa yang dapat dilihat dari hasil belajar berupa test atau evaluasi belajar. Menurut Purwanto (2008, hlm. 34), hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Setiap proses belajar mempengaruhi perubahan perilaku pada domain tertentu pada diri siswa, tergantung perubahan yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan pendidikan.

Permasalahan yang saat ini sering dihadapi oleh setiap sekolah adalah hasil belajar siswa yang rendah. Hal ini dipicu oleh banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik faktor secara internal maupun eksternal. Karena pada dasarnya karakteristik para siswa berbeda, maka pemicu rendahnya hasil belajar mereka tentu akan berbeda. Sehingga ini menjadikan suatu tantangan khusus bagi setiap sekolahnya dalam mengatasi permasalahan yang ada.

Belajar merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan, dimana tujuan tersebut salah satunya ditunjukkan dari hasil belajar. Hasil belajar juga dapat menjadi tolak ukur dalam melihat sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi tertentu yang telah diberikan. Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa di sekolah sering diukur dengan nilai belajar dari nilai hasil UTS (Ujian Tengah Semester), UAS (Ujian Akhir Semester), atau UN (Ujian Nasional). Namun pada kenyataannya siswa tidak selalu mencapai nilai yang baik dalam setiap ujiannya. Untuk lebih jelasnya, berikut ini disajikan nilai Ujian Akhir Sekolah (UAS) mata pelajaran ekonomi di beberapa SMA Negeri Kota Cimahi.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Pencapaian Ujian Akhir Sekolah**  
**Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kota Cimahi**  
**pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2017/2018**

No	Sekolah	Presentase Nilai			
		Diatas KKM	Dibawah KKM	KKM	Jumlah
1	SMA Negeri 1 Cimahi	28%	72%	75	100%
2	SMA Negeri 2 Cimahi	33%	67%	75	100%
3	SMA Negeri 4 Cimahi	19%	81%	70	100%

*(Sumber : data setiap sekolah)*

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pencapaian hasil UAS dari tiga sampel SMA Negeri Kota Cimahi menunjukkan banyaknya siswa yang memperoleh nilai kurang dari atau dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dapat dilihat pula yang memperoleh nilai dibawah KKM persentasenya lebih dari 50%. Melihat perolehan hasil UAS di beberapa SMA Negeri Kota Cimahi diatas, bahwa nilai UAS pada mata pelajaran ekonomi tergolong masih rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa dalam mengikuti proses pembelajaran belum mampu mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Keadaan yang seperti ini tidak dapat dibiarkan begitu saja, mengingat dengan adanya penurunan nilai UAS menjadi salah satu penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah. Sehingga inilah yang semakin mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai hasil belajar di SMA Negeri Kota Cimahi.

Menyikapi hasil belajar siswa yang masih rendah, perlu diketahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar tersebut. Rendahnya hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari individu itu sendiri sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu seperti lingkungan. Syah (2008, hlm. 144) menyatakan bahwa:

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni faktor internal (kondisi jasmani dan rohani siswa), faktor eksternal (kondisi lingkungan di sekitar siswa), dan faktor pendekatan belajar (strategi dan metode yang digunakan siswa).

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu keterampilan mengajar guru. Hal ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peranan guru dalam setiap proses pembelajaran. Oleh karena itu, kemampuan mengajar guru merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung serta mensukseskan proses pembelajaran. Seorang guru dituntut untuk selalu mampu berpartisipasi aktif di setiap kegiatan siswa selama di sekolah, yang dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan berbagai kompetensi yang dimilikinya sebagai seorang guru. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cubukcu (dalam Anggraeni, 2015, hlm. 6) bahwa persepsi siswa terhadap kompetensi guru yang positif akan mengacu sikap siswa untuk mengerjakan tugas dan belajar serta meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Tidak sedikit siswa yang menyukai satu mata pelajaran tertentu bukan hanya dilihat dari kemudahan atau kesukaran materi pelajarannya saja, tapi dengan memandang bagaimana cara guru mata pelajaran tersebut mengajar. Banyak juga dari mereka tidak menyukai satu mata pelajaran hanya dikarenakan tidak menyukai cara mengajar gurunya. Hal ini secara langsung akan berdampak pada hasil belajar siswa. Bahkan tidak jarang dari mereka menjadi malas untuk mengikuti jam pelajaran guru yang bersangkutan, dikarenakan merasa bosan atau jenuh. Sehingga siswa menjadi kurang aktif selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung.

Selain keterampilan mengajar guru, faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin siswa. Agar proses belajar berjalan

dengan lancar, maka seluruh siswa harus mematuhi aturan dengan penuh rasa disiplin. Dalam hal ini, disiplin belajar menjadi kondisi kesediaan siswa untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan taat atau patuh pada aturan yang telah disepakati bersama tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Disiplin belajar akan tumbuh karena adanya kesadaran dari dalam diri siswa untuk melakukan kewajibannya yaitu belajar, baik disiplin belajar di sekolah, di rumah, kegiatan belajar di kelas, dan dalam mengerjakan tugas pelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudharma dan Sakdiyah (2007, hlm. 167) bahwa kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah akan mendukung terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan berguna untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait permasalahan yang sedang terjadi dengan judul penelitian yaitu **“Analisis Keterampilan Mengajar Guru Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Dengan Dimoderasi Disiplin Belajar Siswa (Survey pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Cimahi)”**

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka di dapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran keterampilan mengajar guru, disiplin belajar, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri di Kota Cimahi?
2. Bagaimana pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
3. Bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
4. Apakah ada pengaruh interaksi antara keterampilan mengajar guru dengan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran keterampilan mengajar guru, disiplin belajar, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri di Kota Cimahi.
2. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
4. Untuk mengetahui pengaruh interaksi keterampilan mengajar guru dengan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan keterampilan mengajar guru, disiplin belajar, dan hasil belajar.
- b. Untuk memberikan sumbangan pengetahuan bagi perkembangan ilmu pendidikan.
- c. Dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam bidang penelitian sejenis.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini dapat memberi manfaat dalam menambah dan mengembangkan wawasan pembaca terkait masalah hasil belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kota Cimahi, serta sebagai referensi bagi pembaca yang tertarik dan ingin mengkaji lebih dalam penelitian ini.
- b. Bagi pihak SMA Negeri Kota Cimahi sebagai masukan dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang ditunjukkan oleh hasil belajar siswa.